

Volume 31 No. 2
Desember 2007
ISSN 0216-9363

Media GIZI & KELUARGA



(The Indonesian Journal of Community Nutrition and Family Studies)
Diterbitkan oleh Departemen Gizi Masyarakat dan Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumer
Fakultas Ekologi Manusia - Institut Pertanian Bogor

- Pemimpin Umum/
Penanggung Jawab : Ketua Departemen Gizi Masyarakat,
Fakultas Ekologi Manusia
- Ketua Redaksi : Dr. Ir. Ahmad Sulaeman, MS
- Sekretaris Redaksi : Leily Amalia, STP, MSi
- Anggota Redaksi : Dr.Ir. Euis Sunarti, MS
Dr.drh. M. Rizal Damanik, M.RepSc
- Setting : Leily Amalla, STP, MSi
- Penerbitan : dua kali setahun (Juli & Desember)
- Langganan : Rp. 60.000,- per tahun
Rek. No. 016.0083713
A.n. Leily Amalia/Media Gizi
Bank Syariah Mandiri
Kantor Kas Darmaga-Bogor
- Alamat Redaksi : Departemen Gizi Masyarakat,
Gedung GMSK
Fakultas Ekologi Manusia, IPB
Kampus Darmaga – Bogor
Telp. (0251) 621258
Fax. (0251) 622276
E-mail: mediagizkel@yahoo.com;
leilyamalia@yahoo.com,
asulaema@hotmail.com

Media Gizi & Keluarga merupakan majalah ilmiah mengenai kajian pangan, gizi, dan keluarga. Diterbitkan oleh Departemen Gizi Masyarakat dan Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, Fakultas Ekologi Manusia – Institut Pertanian Bogor dan telah terakreditasi oleh Ditjen Dikti. Redaksi menerima sumbangan naskah ilmiah di bidang kajian tersebut di atas. Pedoman penulisan dapat dilihat pada halaman sampul belakang jurnal. Artikel Media Gizi & Keluarga dapat dikutip dengan menyebutkan sumbernya.

EDITORIAL

Memiliki anak yang sehat dan cerdas tentu merupakan dambaan setiap orangtua, meskipun demikian, hal itu tidaklah cukup tanpa diiringi dengan pola sikap dan karakter yang baik. Masih banyak orangtua belum mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan kesehatan, kecerdasan, dan karakter yang baik pada anak. Dalam kondisi normal, banyak faktor yang berpengaruh terhadap kualitas dan status kesehatan anak. Lebih dari itu, adanya tekanan psikologis seperti bencana tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam, tentu akan memberikan pengaruh tersendiri terhadap pola asuh, status gizi, dan kesehatan anak balita. Di samping pola asuh dan aspek psikologis, faktor konsumsi pangan memiliki peran besar terhadap kualitas anak. Semakin baik gizi yang diberikan, semakin baik pertumbuhan dan perkembangan anak. Susu merupakan salah satu pangan yang sangat dianjurkan untuk menunjang pertumbuhan anak karena kandungan gizi protein, vitamin dan mineralnya yang cukup tinggi.

Pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa balita pasti akan berpengaruh pada masa remaja. Kondisi sosial ekonomi keluarga, pengasuhan anak, dan kelompok teman, erat kaitannya dengan pola sikap dan kenakalan di kalangan remaja. Untuk itu, remaja sangat perlu untuk dibekali dengan pengetahuan yang baik, termasuk pengetahuan gizi, untuk menjadi bekal dalam bersikap, termasuk dalam hal pemilihan makanan bergizi baik yang akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun emosionalnya. Perlu alat ukur yang tepat untuk dapat menilai remaja kita telah memiliki pengetahuan, sikap, dan praktek gizi yang baik tersebut, yang tentunya akan berbeda dengan alat ukur yang digunakan untuk anak-anak dan dewasa. Terutama pada remaja yang tinggal jauh dari orang tua seperti mahasiswa, di samping pengetahuan yang kurang, bekal finansial yang terbatas seringkali menggeser prioritas pemilihan makanan bergizi baik, padahal remaja yang masih dalam masa pertumbuhan, rentan terkena anemia. Untuk itu pemberian makanan tambahan menjadi salah satu jalan untuk memenuhi kebutuhan gizi remaja yang diharapkan dapat menekan prevalensi anemia di kalangan mahasiswa dan mampu meningkatkan prestasi akademik mereka.

Di samping remaja, ibu hamil juga merupakan kelompok masyarakat yang rentan terhadap defisiensi gizi, terutama gizi mikro, termasuk seng. Mengingat pertumbuhan janin akan sangat mempengaruhi pertumbuhan periode selanjutnya, perlu analisis determinan penentu status seng di kalangan ibu hamil. Zat gizi mikro lain yang berperan besar dalam pertumbuhan, terutama otak, janin adalah yodium. Defisiensi yodium merupakan satu dari empat masalah gizi utama di Indonesia. Di samping fortifikasi yodium pada garam, suplementasi yodium pada minyak bisa menjadi alternative dalam menanggulangi masalah gangguan akibat kurang yodium (GAKY) di Indonesia.

Perkembangan dan kemajuan ekonomi telah menjadikan sebagian masyarakat Indonesia memiliki kemampuan dalam memilih dan mengkonsumsi makanan-makanan enak, yang umumnya tinggi lemak dan kolesterol, secara berlebihan. Akibatnya, masyarakat Indonesia kini dihadapkan pada masalah gizi ganda, yaitu gizi kurang dan gizi lebih. Berobat ke dokter dengan bantuan obat berbahan kimia tentu merupakan pilihan yang cepat untuk menanggulangi masalah gizi lebih tersebut, tetapi tidak sedikit masyarakat yang mengharapkan dapat mengatasi dan mencegahnya dengan pengobatan bahan alami, yaitu dengan mengkonsumsi pangan sumber antioksidan. Perlu riset yang mendalam untuk menggali kekayaan alam Indonesia dan memanfaatkannya untuk mengatasi masalah gizi lebih tersebut. Kandungan pektin dalam kulit jeruk lemon terbukti dapat menurunkan kadar kolesterol dan lemak pada serum tikus. Tomat sebagai salah satu kekayaan alam yang berlimpah di Indonesia, juga memiliki potensi untuk itu karena kandungan antioksidannya yang tinggi. Semoga berbagai ulasan dalam jurnal ini menambah khasanah keilmuan dan mendatangkan banyak manfaat demi meningkatkan kualitas hidup kita.

MEDIA GIZI DAN KELUARGA

Volume 31, No. 2
Desember 2007

Halaman

1. Analisis Faktor Pembentuk Anak Sehat, Cerdas dan Berkarakter
Dwi Hastuti, Hidayat Syarief, Ratna Megawangi, Suprihatin Guhardja dan Soemiarti Patmonodewo 1
2. Hubungan Pola Asuh, Status Gizi dan Status Kesehatan Anak Balita Korban Gempa dan Tsunami di Nanggroe Aceh Darussalam
Fitriana, Hartoyo dan Amini Nasoetion 12
3. Dampak Konsumsi Susu dan Pengasuhan terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak 2-5 Tahun di Kota Bogor
Lilik Noor Yuliati, Hidayat Syarief, Hartoyo dan Ahmad Sulaeman 20
4. Pengaruh Keadaan Sosial-Ekonomi Keluarga, Pengasuhan Anak dan Kelompok Teman terhadap Kenakalan Pelajar SMK-TI dan SMU di Kota Bogor
Herien Puspitawati, Ujang Sumarwan, Ratna Megawangi dan Pang S. Asngari 28
5. Pengembangan Alat Ukur Pengetahuan, Sikap dan Praktek Gizi pada Remaja
Esi Emilia, Hidayat Syarif, Siti Madanijah, Pang S Asngari, dan Drajat Martianto 39
6. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan terhadap Status Gizi, Status Anemia dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Tingkat Persiapan Bersama IPB Tahun 2005/2006
Budi Setiawan, Dodik Briawan, Rizal Damanik, Tjahja Muhamdri, dan Dias Indrasti 51
7. Konsumsi Pangan dan Seng, serta Determinan Status Seng Ibu Hamil di Kecamatan Leuwiliang dan Cibungbulang, Kabupaten Bogor
Aslis Wirda Hayati, Hardinsyah dan Rimbawan 62
8. Pengaruh Suplemen Iodium dan Beta Karoten Terhadap Status Iodium dan Status Gizi Ibu selama Hamil di Daerah Endemik Gaki
Astuti Lamid, Rimbawan, Ali Khomsan, Clara M. Kusharto dan Muhilal 74
9. Efek Pektin Kulit Jeruk Lemon terhadap Kadar Kolesterol, LDL, HDL dan Trigliserida Serum Tikus
Sussi Astuti 84
10. Pengembangan dan Evaluasi Tepung dan Tablet Hisap Kaya Antioksidan Berbahan Dasar Tomat
Intan Diani Fardinatri, Ahmad Sulaeman dan Leily Amalia 92

PENGARUH KEADAAN SOSIAL-EKONOMI KELUARGA, PENGASUHAN ANAK DAN KELOMPOK TEMAN TERHADAP KENAKALAN PELAJAR SMK-TI DAN SMU DI KOTA BOGOR

(The Effects of Family Economic Conditions, Parenting and Peer Group toward Technical High School and High School Adolescents' Delinquencies in Bogor City)

Herien Puspitawati^{1,3}, Ujang Sumarwan¹, Ratna Megawangi¹ dan Pang S. Asngari²

ABSTRACT. *The developments of economic and technology have affected family lives positively and negatively. One of the negative effects relates to family economic pressures that later on affect parenting styles and finally produce juvenile delinquencies. The purpose of this study is to examine the influence of family factor and peer environment to adolescents' delinquencies. The objectives of this study are: (1) To analyze the relationship between family socio-economic conditions and parenting, (2) to examine the mediator variable between family socio-economic conditions and the adolescents' outcomes, and (3) to examine the direct and indirect effects of factors influencing adolescents' delinquencies. The study was conducted in 2001-2003 at four technical high schools and one general high school in Bogor. The study found out that family economic pressures influence teenage delinquencies indirectly through parenting practices. It also found that parenting practices variable is a mediator variable between family socio-economic characteristics and adolescents' outcomes. It is known that adolescents' delinquencies are influenced directly by peer's relations, parenting, and psychological conditions that include emotional intelligence and self esteem.*

Keywords : Parenting, peer group, high school, adolescents, delinquencies